

**EVALUASI KEBIJAKAN PENDANAAN
DENGAN ANALISIS EBIT INDIFERENCE POINT
DI PT. KALBE FARMA Tbk**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana (SI) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Disusun oleh:

Nama : Deasy Budiarti

Nim : 95.60.0252

Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2004**

Skripsi Dengan Judul :

**EVALUASI KEBIJAKAN PENDANAAN
DENGAN ANALISIS EBIT INDIFERENCE POINT
DI PT. KALBE FARMA Tbk**

Oleh :

Deasy Budiarti

95.60.0252

Disetujui dan Diterima Baik Oleh Pembimbing

Semarang, Februari 2004



Pembimbing

(Monica Palupi Muniarti, SE, MM)

ABSTRAKSI

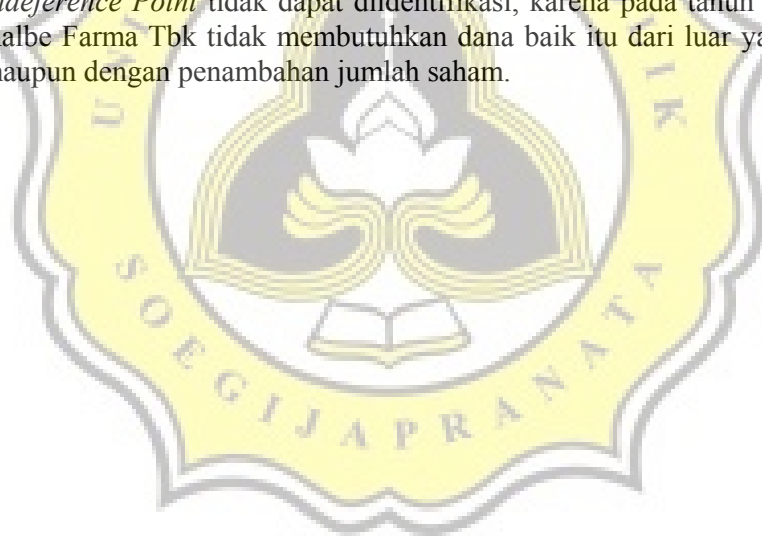
Krisis ekonomi yang berkepanjangan telah membuat Indonesia tertinggal jauh dengan negara-negara tetangganya. Bahkan, saat ini Indonesia terlilit hutang dengan negara-negara lain dan tidak dapat membayar cicilan pinjaman beserta bunganya. Oleh karena itu, Indonesia mengajukan permohonan pengurangan hutang (*haircut*). Hutang Indonesia kepada luar negeri terdiri atas hutang sektor swasta dan hutang badan-badan milik pemerintah. Pemicu krisis ekonomi yang berkepanjangan ialah kondisi ekonomi yang tidak kondusif secara mikro dan makro. Kondisi mikro mengacu pada kinerja perusahaan-perusahaan secara individual, sedangkan kondisi makro mengacu pada kebijakan-kebijakan politik dan ekonomi pemerintah, yang mempengaruhi perekonomian nasional, yang secara tidak langsung berimplikasi bagi perekonomian regional dan global.

Pada prinsipnya, setiap perusahaan membutuhkan dana. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber intern ataupun sumber ekstem. Namun umumnya perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri sebagai modal parmanen ketimbang modal asing yang hanya digunakan sebagai pelengkap apabila dana yang diperlukan kurang mencukupi. Karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital* perlu menentukan struktur pendanaan dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri ataukah dipenuhi dengan modal asing.

Dalam melakukan keputusan pendanaan, perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana ekonomis guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Untuk itu, dalam penetapan struktur pendanaan, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Perencanaan ataupun prediksi keadaan perusahaan di masa yang akan datang agar perusahaan mampu menentukan langkah-langkah yang tepat dalam menentukan usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Kebijakan mengenai pendanaan adalah keputusan yang paling krusial dalam organisasi, karena kesalahan di dalam pengambilan keputusan tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan di mata pemegang saham dan akan merugikan perusahaan secara keseluruhan. Maka perlu adanya analisis untuk mencari alternatif pendanaan apakah dengan pinjaman atau dengan modal sendiri agar perusahaan tidak merugi. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis pendanaan yang sebaiknya digunakan oleh PT Kalbe Farma Tbk. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah Analisis EBIT *Indeferent Point*. Pertama menentukan titik *break- event* atau *indeferent* bagi EBIT masing-masing alternatif dengan menghitung EPS, kedua menghitung titik-titik potong *indeferent point*. Dari hasil perhitungan diambil kesimpulan sebagai berikut pada tahun 1998 EBIT yang diperoleh PT. Kalbe Farma Tbk adalah sebesar Rp 171.359.060.810,00 menunjukkan bahwa nilai Laba operasi pada tahun 1998 lebih kecil dari EBIT* yang sebesar

Rp 281.222.409.699,61, maka alternatif pembelanjaan dengan pinjaman yang dilakukan oleh PT. Kalbe Farma Tbk tidak dapat dibenarkan. Pada tahun 1999 tingkat *EBIT Indeferece Point* tidak dapat diidentifikasi, karena pada tahun tersebut PT. Kalbe Farma Tbk tidak membutuhkan dana baik itu dari luar yaitu pinjaman maupun dengan penambahan jumlah saham. Pada tahun 2000 PT. Kalbe Farma Tbk memperoleh Laba operasi sebesar Rp 390.907.297.601,00 menunjukkan bahwa nilai laba operasi pada tahun 2000 lebih besar dari EBIT* yang sebesar (Rp 12.735.273.035,24), maka alternatif pembelanjaan dengan hutang yang menjadi alternatif pembelanjaan yang lebih menguntungkan. Karena kebijakan pendanaan yang dilakukan oleh manajemen PT Kalbe Farma Tbk melalui pencarian pinjaman, maka hal tersebut dapat dibenarkan. Pada tahun 2001 PT. Kalbe Farma Tbk memperoleh laba operasi sebesar Rp 336.422.893.111,00 menunjukkan bahwa laba operasi pada tahun 2001 lebih besar dari EBIT* yang sebesar Rp 4.299.278.482,03, maka alternatif pembelanjaan dengan hutang adalah alternatif yang lebih baik digunakan. Karena kebijakan pendanaan yang dilakukan oleh manajemen PT Kalbe Farma Tbk melalui pencarian pinjaman, maka hal tersebut dapat dibenarkan. Pada tahun 2002 tingkat *EBIT Indeferece Point* tidak dapat diidentifikasi, karena pada tahun tersebut PT. Kalbe Farma Tbk tidak membutuhkan dana baik itu dari luar yaitu pinjaman maupun dengan penambahan jumlah saham.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Masalah	1
I.2. Perumusan Masalah	7
I.3. Tujuan Penelitian.....	7
I.4. Manfaat Penelitian	8
I.5. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II. LANDASAN TEORI	10
2.1. Tinjauan Pustaka.....	10
2.1.1 Keputusan Tentang Struktur Modal	10
2.1.2 Faktor yang Menentukan Pemilihan Struktur Modal	14
2.1.3 EBIT Indeferece Point	18
2.1.4 Alternatif Pendanaan	21

2.1.5	Indiference Point Antara Pinjaman Dengan Saham Biasa.....	21
2.2.	Penelitian Terdahulu	22
2.3.	Kerangka Pikir penelitian.....	24
BAB III.	METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1	Lokasi Penelitian	26
3.2	Jenis Data	26
3.3	Metode Pengumpulan Data	27
3.4	Tehnik Analisis Data	27
BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	29
4.2	Analisis EBIT Indeferece Point.....	30
4.2.1	Kebutuhan Dana PT Kalbe Farma Tbk Periode 1998 Sampai Dengan 2002	33
4.2.2	Kebijakan Pendanaan Dengan Pinjaman dan Saham Biasa	37
4.2.3	Perhitungan EBIT Indeferece Point PT Kalbe Farma Tbk Periode 1998 Sampai Dengan 2002	43
4.3	Evaluasi Kebijakan Pendanaan yang Dilakukan oleh PT. Kalbe Farma Tbk.....	48
BAB V.	KESIMPULAN.....	55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran	57

DAFTAR PUSTAKA